

## ABSTRAK

Indonesia mempunyai tanah yang subur dan kaya akan tumbuh-tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat. Dari sekian banyak tumbuhan yang berkhasiat di Indonesia, salah satunya adalah bengle (*Zingiber purpureum* Roxb) yang mempunyai kandungan flavonoid. Tanaman bengle (*Zingiber purpureum* Roxb) banyak digunakan dalam pengobatan antara lain : obat sembelit, obat masuk angin, obat perut nyeri, obat cacing, obat encok, karminatif, obat gosok, obat demam, terlalu gemuk, kepala pusing, sakit kuning dan pereda kejang.

Dari data pustaka disebutkan bahwa dari tanaman bengle, ditemukan adanya kandungan flavonoid.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa flavonoid dari rimpang tanaman bengle.

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan melakukan isolasi dengan metode charaux-paris, dimana dari fase eter yang didapat mengandung senyawa flavonoid. Pemisahan dilakukan dengan metode kromatografi kolom, kemudian hasil yang diperoleh dilakukan pemurnian dengan kromatografi lapis tipis preparatif sehingga didapatkan senyawa X (murni). Uji kemurnian dilakukan dengan kromatografi lapis tipis dengan satu dan dua macam fase gerak serta penentuan jarak lebur. Identifikasi senyawa flavonoid dilakukan dengan KLT, menggunakan fase diam silica gel 60 GF 254 dan fase gerak  $\text{CHCl}_3 : \text{MeOH} = 90:10$  serta penampak noda uap ammonia dan sinar ultra violet. Spektrofotometri ultra violet-tampak dengan penambahan beberapa pereaksi geser dan spektrometri massa.

Dari hasil isolasi dan identifikasi senyawa X dapat disimpulkan bahwa senyawa X adalah senyawa isoflavan dengan dua gugus  $\text{OCH}_3$  tanpa adanya gugus OH bebas.